Prestise, 765 Kung Mania Ikuti Konkurs Seni Suara Alam Burung Perkutut Jatim 2018

Minggu, 23 September 2018

Konkurs Seni Suara Alam Burung Perkutut Jawa Timur seri ke-VI di Bangil, Pasuruan, diikuti oleh 765 peserta, meningkat dari tahun sebelumnya. Burung-burung perkutut tersebut bersaing dalam lima kategori, mulai dari Dewasa Senior hingga Hanging, untuk memperebutkan 30 gelar juara. 24 juri menilai kemampuan burung dalam mengeluarkan suara dan keindahan irama. Peserta datang dari berbagai daerah di Jawa Timur, bahkan hingga Semarang, Yogyakarta, Bali, dan Jakarta.

Hadiah utama dalam lomba ini bukanlah uang, melainkan prestise. Burung perkutut juara memiliki nilai jual yang tinggi, bahkan mencapai Rp 400 juta. Perkutut memiliki nilai historis dan simbolis bagi pemiliknya, karena sejak zaman kerajaan, burung ini menjadi lambang kehormatan. Namun, seiring perkembangan zaman, popularitas perkutut mulai tergeser oleh burung-burung lainnya seperti kenari, love bird, dan cucak rowo.

Lomba ini diharapkan dapat menghidupkan kembali kejayaan burung perkutut yang terkenal dengan keindahan motif bulu dan sangkarnya. Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk melestarikan satwa dan fauna, termasuk burung perkutut, dan berencana untuk mengadakan Konkurs Seni Suara Alam Burung Perkutut tingkat nasional di Taman Chandra Wilwatikta Pandaan pada tahun 2019.

Acara ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk mempertemukan para pecinta burung perkutut, sekaligus mempromosikan dan melestarikan burung ini sebagai salah satu kekayaan budaya Indonesia. Lomba juga menjadi bukti bahwa burung perkutut masih memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.